

**ANALISIS METODE PENCATATAN DAN METODE PENILAIAN
PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT NUGRAHA INDAH CITARASA
INDONESIA DALAM PERSPEKTIF PSAK NOMOR 14 TENTANG
PERSEDIAAN TAHUN 2018”**

Uun Fatmalasari¹
Dian Purwandari, SE., M, Ak²
Devi Astriani, SE., M.Ak³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang, Jl. Ronggo Waluyo Sinarbaya, Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur, 41361,
Karawang.

E-mail : ak17.uunfatmalasari@mhs.ubpkarawang.ac.id¹,
dian.purwandari@ubpkarawang.ac.id², devi.astriani@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode pencatatan dan metode penilaian persediaan barang dagang pada PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia dalam perspektif PSAK No.14 tentang persediaan tahun 2018. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini memberikan gambaran mengenai subjek penelitian dan tujuan penelitian yang berusaha mengungkapkan data secara jelas dan terperinci mengenai masalah dari suatu objek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pencatatan persediaan yang digunakan pada PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia adalah perpetual komputerisasi sedangkan metode penilaian persediaan yang diterapkan adalah FIFO (*First In First Out*) dan hasil analisis data sudah sesuai dengan PSAK No.14.

Kata Kunci : Analisis Penerapan PSAK No.14, Metode Pencatatan Persediaan, Metode Penilaian Persediaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of the recording method and the inventory valuation method at PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia in the perspective of PSAK No. 14 on inventories in 2018. The research method used is descriptive qualitative research method, where this research provides an overview of the research subject and research objectives that seek to reveal data clearly and in detail about the problem of an object of research. This research uses observation, interview and documentation techniques. The results showed that the inventory recording method used at PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia was computerized perpetual while the inventory valuation method applied was FIFO (First In First Out) and the results of data analysis were in accordance with PSAK No. 14.

Keywords: Analysis of the Application of PSAK No. 14, Inventory Recording Method, Inventory Valuation Method

PENDAHULUAN

Di era revolusi industri 4.0 persaingan dalam dunia bisnis semakin pesat, baik perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun manufaktur. Agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya diperlukan teknologi dan sistem manajemen yang berkualitas supaya produk yang dihasilkan dapat menjadi pilihan utama bagi konsumen. Perusahaan dituntut mengatur kebijakan terhadap aset yang dimiliki perusahaan, terutama aset lancar yang merupakan elemen terpenting dalam menunjang operasional perusahaan. Sistem manajemen yang berkualitas harus dibangun secara menyeluruh dalam bidang perusahaan, hal ini sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, sistem yang saling terintegrasi antara satu dengan yang lain dapat memudahkan dalam berkomunikasi, *problem solving*, *monitoring* dan evaluasi. Salah satu manajemen yang diperlukan adalah manajemen dalam bidang akuntansi, karena bidang akuntansi merupakan pemberi informasi keuangan yang sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen dan *stakeholder*. Setiap perusahaan perlu melakukan pencatatan akuntansi guna mengetahui kondisi keuangannya, apakah perusahaan tersebut laba atau rugi dapat dilihat dari laporan keuangannya (Barchelino;2016). Salah satu aset lancar dalam perusahaan adalah persediaan. Secara umum persediaan merupakan bahan atau barang yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya digunakan dalam proses produksi atau untuk dijual kembali. Menurut Keiso, Weygant dan Warfield (2012:408) persediaan adalah *asset* yang dimiliki perusahaan dan tersedia untuk dijual. Suatu sistem persediaan akuntansi yang baik dapat dilihat bagaimana perusahaan melaporkan persediaan barang dagang secara tepat dan akurat pada neraca perusahaan, hal ini tentunya dapat dicapai dengan upaya yang teliti dalam ketepatan pencatatan, penilaian, dan penetapan harga pokok. Terkadang dalam penerapannya metode pencatatan maupun penilaian persediaan belum dilakukan dengan baik atau belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya kekurangan informasi terhadap metode pencatatan dan penilaian terbaru, kurangnya pengetahuan dari pihak perusahaan untuk metode yang layak ataupun perusahaan sudah merasa cocok dengan metode yang di gunakan selama ini sehingga mereka enggan untuk mengganti dengan metode yang lama dengan metode yang baru yang sesuai dengan standar yang berlaku sebenarnya (RAM Lingkanwene,

2016). Informasi keuangan perusahaan menjadi valid ketika tidak terjadi kesalahan dalam pelaporan akuntansinya. Penerapan akuntansi yang baik atas pencatatan dan penilaian terhadap persediaan akan menjadi suatu sarana untuk memberikan informasi yang digunakan dalam melakukan evaluasi serta sebagai alat untuk pengendalian internal perusahaan. Oleh karenanya, perusahaan wajib menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 14 tentang Persediaan yang tepat dan sesuai dengan prinsip – prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia dalam menjalankan bisnisnya menemukan permasalahan yang berkaitan dengan persediaan barang dagang. Dalam kegiatan operasional usaha, pada kasus *stock opname* perusahaan terkadang mengalami perbedaan jumlah fisik persediaan barang yang ada di lapangan dengan jumlah yang tercatat pada sistem komputer (SAP). Apabila ada kesalahan dalam pencatatan persediaan maka akan mempengaruhi laporan keuangan yang dihasilkan menjadi tidak valid. Sehingga menjadi pekerjaan rumah sendiri bagi perusahaan untuk mengevaluasi sistem yang sudah berjalan selama ini. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ANALISIS METODE PENCATATAN DAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT NUGRAHA INDAH CITARASA INDONESIA DALAM PERSPEKTIF PSAK NOMOR 14 TENTANG PERSEDIAAN TAHUN 2018”

Identifikasi Masalah Terdapat masalah selisih stok barang dagang pada saat dilakukan *stock opname* karena metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang masih ada yang belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Terkadang terjadi kehabisan stok persediaan barang dagang sehingga *supply* barang kepada distributor tidak bisa sesuai dengan *schedule* pengirimannya.

Perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Bagaimana metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia?; Bagaimana kesesuaian metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia dengan PSAK No.14 ?.

Tujuan Penelitian dalam penelitian ini untuk mengkaji dan menganalisis metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang diterapkan pada PT Nugraha Indah Citarasa, untuk mengkaji dan menganalisis kesesuaian metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia dengan PSAK No.

TINJAUAN PUSTAKA

Persediaan merupakan salah satu aset yang penting bagi suatu entitas baik bagi perusahaan ritel, manufaktur, jasa, maupun entitas lainnya Martani (2012:245). Istilah persediaan digunakan oleh perusahaan atau badan usaha untuk menunjukkan barang-barang yang dimilikinya dengan tujuan dijual kembali ataupun digunakan dalam proses produksi sebagai bahan olahan untuk menjadi produk jadi. Bagi perusahaan dagang secara rutin mendapatkan barang persediaan dengan cara membeli dalam keadaan siap jual, kemudian barang tersebut akan dijual kembali tanpa melalui proses pengerjaan kembali. Sedangkan bagi perusahaan manufaktur persediaan diperoleh untuk diproses kembali hingga menjadi produk siap jual. Persediaan barang dagang yaitu persediaan yang terdiri atas barang yang disediakan untuk dijual kepada konsumen selama periode normal kegiatan perusahaan (Jusup, 2014:333).

Jenis persediaan antara satu dengan yang lain dapat berbeda-beda sesuai dengan bidang atau kegiatan normal usaha perusahaan. Berdasarkan bidang usahanya perusahaan terbagi dari: perusahaan industri (manufaktur), perusahaan dagang, dan perusahaan jasa. Untuk dapat memahami perbedaan serta keberadaan dari tiap jenis persediaan dapat dilihat dari penggolongan persediaan sebagai berikut : Perusahaan dagangan menggunakan persediaan barang dagang, Perusahaan Industri (manufaktur).

Dalam melakukan pencatatan persediaan, teknis pencatatan persediaan terkait juga dengan sistem persediaan yang digunakan oleh entitas. Terdapat dua sistem pencatatan yang dapat digunakan dalam mencatat persediaan, yaitu : sistem pencatatan persediaan secara perpetual (*perpetual inventory system*), Sistem pencatatan persediaan secara periodik (*periodic inventory system*). Metode penilaian persediaan ini mengalokasikan total biaya persediaan yang tersisa dan yang dijual. Metode ini terdiri dari empat metode paling umum, yaitu : metode Identifikasi Khusus, Metode Biaya Rata-rata (Average), metode Masuk Pertama, Keluar Pertama (MPKP) / *First In First Out (FIFO)*.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian Berdasarkan pada topik permasalahan dalam penelitian ini terkait dengan metode pencatatan dan metode penilaian persediaan barang dagang pada PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia dalam perspektif PSAK No.14, maka penelitian ini disusun dengan menggunakan penelitian kualitatif atau melalui uraian-uraian yang menggambarkan dan menjelaskan subjek penelitian dengan tujuan mengungkapkan data secara jelas dan terperinci mengenai masalah-masalah dari suatu objek penelitian.

Partisipan, Waktu dan Tempat Penelitian Partisipan atau subjek penelitian terdiri dari para pihak terlibat dalam penelitian seperti beberapa pegawai bagian *accounting* PT NUGRAHA Indah Citarasa Indonesia sebagai informan utama dan informan pendukung yang terdiri dari beberapa karyawan dari bagian gudang pada PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia yang beralamat di Kawasan Surya Cipta Jl. Surya Kencana Blok.M1/BCD Karawang. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Juli 2022.

Fokus Penelitian Fokus pada penelitian ini adalah metode pencatatan dan metode penilaian persediaan barang dagang yang diterapkan pada PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia.

Metode Pengumpulan Data Berdasarkan pada objek yang diteliti maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sugiyono (2014:89).

Sumber Pengumpulan Data Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki dua macam sumber data, yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

Teknik Pengumpulan Data Beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data adalah Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

Teknik Analisis Data Menurut Sugiyono (2014:244) analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang

lain. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif memaparkan atau menggambarkan data yang terkumpul berupa *literature* yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan perusahaan. Sehingga teknik yang digunakan untuk menjawab suatu rumusan masalah adalah dengan membuat deskripsi pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan yang sudah ada di perusahaan. Setelah mengetahui pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan yang dijalankan oleh PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia, penulis akan menganalisis apakah laporan keuangan persediaan barang dagangan sesuai dengan perspektif PSAK No. 14 tahun 2018. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014: 246-253) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Validasi Data Dalam penelitian kualitatif pengujian data diperlukan untuk memenuhi kredibilitas data. Hal tersebut dilakukan mengingat keabsahan dalam penelitian kualitatif perlu pembuktian yang lebih agar hasil penelitian yang didapat tidak diragukan kebenarannya. Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan untuk menggali data dalam teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi dapat diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, Sugiyono (2011). Triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi seanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

1. **Triangulasi Sumber** Teknik triangulasi sumber menurut Sugiyono (2012:127) mengatakan bahwa triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. bertujuan untuk menguji apakah data dalam regresi berdistribusi normal atau tidak.
2. **Triangulasi Teknik** dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data. Menurut Sugiyono (2012:327) menyatakan bahwa triangulasi teknik berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Jadi triangulasi teknik adalah

pengecekan yang dilakukan mencari informasi pada orang yang sama atau objek yang sama dengan menggunakan cara atau teknik yang berbeda.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI) merupakan sebuah perusahaan *Joint Venture* PT Indofood CBP Sukses Makmur dengan Nestle S.A yang bergerak di bidang makanan. PT NICI berfokus pada bumbu masak seperti kecap, sambal, bumbu penyedap dan bumbu instan. PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia didirikan pada tanggal 24 Maret 2000. Citarasa Indonesia *Factory* diresmikan pada tanggal 19 Februari 2014. Pada mulanya PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) dan Nestle S.A (Nestle) mendirikan usaha yang bergerak di bidang manufaktur, penjualan, pemasaran dan distribusi produk kuliner di Indonesia dan juga untuk penjualan ekspor. Adapun nama perusahaan patungan tersebut adalah “PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia” dengan kepemilikan saham oleh Indofood dan Nestle masing-masing 50%. Dikutip dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) , Jum’at (28/9/2018) disampaikan bahwa pada tanggal 27 September 2018 PT Indofood CBP Sukses Makmur dan Nestle sepakat untuk megakhiri kerja sama *Joint Venture*-nya. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk melakukan penandatanganan *conditional share sale and purchase agreement* dengan Nestle S.A terkait pembelian seluruh saham milik Nestle pada PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia sebanyak 10.000 saham atau 50% dari total seluruh saham yang diterbitkan PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia dengan rencana nilai transaksi Rp. 314 miliar. Pembagian saham akan dibagi antara MAGGI dan NICI. Maggi akan sepenuhnya dikelola oleh Nestle Indonesia dan NICI akan menjadi anak perusahaan dari PT Indofood CBP Sukses Makmur. Menurut Gideon A.Putro, *Corporate Secretary* ICBP “PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia akan menjadi anak perusahaan ICBP dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% dan 1% saham dimiliki oleh anak perusahaan. Dan nama perusahaan resmi diganti menjadi PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia.

Jenis Persediaan Barang

Persediaan barang dagang pada PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali dalam kegiatan usaha normal

perusahaan dan mencakup barang jadi yang telah diproduksi. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa persediaan barang dagangan yang terdapat pada PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia ini dimana seluruh barang yang dibeli dari pemasok (*principle*) kemudian di simpan kembali dalam gudang dan di jual kepada konsumen. Persediaan barang dagangan dalam PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia tidak mengalami proses pengolahan barang, dan perlakuan persediaan barang dagangan dalam perusahaan dagang ini hanya di beli, di simpan dan di jual.

Tabel 1 Jenis Persediaan Barang Dagang Pada PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia

No	Nama Produk	Ukuran
1.	Sambal Extra Pedas	275 ml
2.	Sambal Pedas 	275 ml
3.	Sambal Pedas Dahsyat	275 ml

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa jenis persediaan yang terdapat pada PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia adalah sambal dengan ukuran 275 ml.

Metode Pencatatan Barang

KARAWANG

Metode pencatatan persediaan yang dilakukan oleh PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia menggunakan pencatatan perpetual yang terkomputerisasi karena setiap kegiatan pencatatan persediaan telah menggunakan komputer dengan membuat formulir daftar persediaan menggunakan *microsoft excel* kemudian *input* ke sistem SAP. Adapun alasan penggunaan sistem perpetual adalah karena memudahkan dalam proses pencarian saat barang dibutuhkan, sehingga sistem pencatatan dapat memberikan informasi yang cepat dan akurat tentang persediaan baik dari jumlah unit, harga perolehan per unit dan total nilai persediaan yang dimiliki. Hal ini juga didukung oleh perputaran persediaan barang yang cepat sehingga dengan adanya informasi yang tersedia dapat memudahkan pihak manajemen dalam mengantisipasi peluang penjualan maupun penurunan penjualan sehingga persediaan selalu tersedia untuk mencegah kelebihan maupun kekurangan persediaan.

Pembelian persediaan barang dagang

Pembelian barang dagang merupakan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan untuk menambah persediaan. PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia membeli produknya langsung dari pabrik ICBP, Transaksi ini akan dilakukan pencatatan kedalam buku perusahaan jika faktur pembelian atau barang telah diterima. Jika barang sudah diterima maka, akan dilakukan *good receive (GR)* oleh bagian gudang dalam pencatatan komputerisasi (SAP). PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia dalam menjalankan usahanya melakukan transaksi pembelian persediaan barang dagangan hanya secara kredit. Kegiatan pembelian persediaan barang dagangan ini diawali dari pembuatan PO (*Purchase Order*) dari NICI kepada ICBP yang dilakukan oleh bagian distribusi, kemudian setelah PO sudah diterima oleh ICBP maka akan diproses dan barang dikirimkan ke pabrik NICI sesuai dengan permintaan dalam PO. Pencatatan pembelian ini dilakukan oleh bagian akuntansi atas dasar dokumen pencatatannya adalah faktur pembelian, apabila barang yang dipesan telah diterima oleh gudang dan proses GR (*good receive*) telah selesai maka secara otomatis stok pesediaan di gudang akan bertambah.

Metode Penilaian Persediaan barang

PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia hanya menerapkan penjualan persediaan barang dagang secara kredit, adapun proses penjualan barang dagangan yaitu : proses plan kirim, proses loading, dan proses pembukuan.

Penjualan persediaan barang dagang

PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia dalam mengelola persediaan dan pergerakan barang menerapkan konsep WMS (*Warehaouse Management System*). Pada dasarnya WMS menggunakan *barcode* atau kode unik yang mana fungsi utamanya adalah untuk mengidentifikasi barang yang sudah terintergrasi di seluruh cabang. WMS akan mampu memberikan lokasi barang dan penempatan barang lebih cepat. Metode penilaian yang di terapkan pada PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia adalah metode FIFO (*First In First Out*), metode ini akan membuat barang yang pertama masuk ke gudang maka barang tersebut yang pertama kali keluar. PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia mempunyai beberapa jenis persediaan, maka persediaan yang awal masuk yaitu barang yang pertama di keluarkan. Hal ini bertujuan untuk menghindari barang yang lebih awal

masuk ke gudang menjadi *expired* dan tidak laku dijual. Selain itu, untuk menjaga fisik barang agar tidak rusak karena masa penyimpanan yang terlalu lama di gudang dan diharapkan barang dapat dikirim kepada pelanggan dengan kondisi yang baik sesuai dengan standar *finish good*, guna meningkatkan kepuasan kepada pelanggan atas barang yang diterima. Seluruh kegiatan transaksi jual beli persediaan dicatat melalui sistem komputerisasi, dengan menggunakan format *excel* dan data di input ke dalam sistem SAP.

Tabel 2 Daftar Persediaan Barang Dagang (Sambal Extra Pedas)

PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia

Periode April 2021

Tanggal	No	Pembelian		No	Harga Pokok Penjualan		No	Penjualan	
		Mengapa	Total Harga		Mengapa	Total Harga		Mengapa	Total Harga
03/04/2021	16/000	Rp	78.000	03/04	Rp	78.000	03/04	Rp	144.000
05/04/2021	17/000	Rp	159.840	05/04	Rp	159.840	05/04	Rp	144.000
07/04/2021	18/000	Rp	144.000	07/04	Rp	144.000	07/04	Rp	144.000
09/04/2021	19/000	Rp	144.000	09/04	Rp	144.000	09/04	Rp	144.000
11/04/2021	20/000	Rp	144.000	11/04	Rp	144.000	11/04	Rp	144.000
13/04/2021	21/000	Rp	144.000	13/04	Rp	144.000	13/04	Rp	144.000
15/04/2021	22/000	Rp	144.000	15/04	Rp	144.000	15/04	Rp	144.000
17/04/2021	23/000	Rp	144.000	17/04	Rp	144.000	17/04	Rp	144.000
19/04/2021	24/000	Rp	144.000	19/04	Rp	144.000	19/04	Rp	144.000
21/04/2021	25/000	Rp	144.000	21/04	Rp	144.000	21/04	Rp	144.000
23/04/2021	26/000	Rp	144.000	23/04	Rp	144.000	23/04	Rp	144.000
25/04/2021	27/000	Rp	144.000	25/04	Rp	144.000	25/04	Rp	144.000
27/04/2021	28/000	Rp	144.000	27/04	Rp	144.000	27/04	Rp	144.000
29/04/2021	29/000	Rp	144.000	29/04	Rp	144.000	29/04	Rp	144.000
30/04/2021	30/000	Rp	144.000	30/04	Rp	144.000	30/04	Rp	144.000

Pencatatan	Tanggal	Akun	D	K
Jurnal pembelian	03/04/2021	Persediaan barang Dagangan	Rp 78.000.000	
		Hutang dagang		Rp 78.000.000
Jurnal penjualan	05/04/2021	Harga Pokok Penjualan (COGS)	Rp 144.000.000	
		Persediaan barang Dagangan		Rp 144.000.000
Saat proses billing	05/04/2021	Piutang	Rp 159.840.000	
		Penjualan		Rp 144.000.000
		PPN Out		Rp 15.840.000

Berdasarkan table 2 dapat dilihat bahwa persediaan awal sambal extra pedas pada bulan April 2021 sebanyak 360.000 pcs dengan total harga Rp. 2.160.000.000, terdapat pembelian sebanyak 34.800 pcs, dengan total harga Rp. 219.360.000. Kemudian untuk Harga Pokok Penjualan total sebanyak 82.800 pcs dengan total harga Rp. 496.800.000. Sehingga total persediaan akhir terdapat 277.200 pcs dengan harga Rp 6.000, 12.000 pcs dengan harga Rp 6.500, 22.800 pcs dengan harga Rp 6.200. lalu untuk pencatatan jurnal pada saat pembelian yaitu persediaan barang dagang (D) dan Hutang dagang (K) seharga Rp 78.000.000. Dan untuk pencatatan jurnal penjualan yaitu Harga Pokok Penjualan (D) dan persediaan barang dagang (K) seharga Rp 144.000.000, jurnal saat proses billing yaitu piutang (D) seharga Rp 159.840.000,- penjualan (K) seharga Rp 144.000.000 dan PPN Out (K) seharga Rp 15.840.000,-.

Tabel 3 Daftar Persediaan Barang Dagang (Sambal Pedas)

PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia

Periode April 2021

Kategori	Uraian	Saldo Awal		Kurang Pokok Dagang-Dat		Penjualan		
		Qty	Harga	Qty	Harga	Qty	Harga	Neto Harga
01-01-2021		360000	2160000000					
02-04-2021		34800	219360000					
03-04-2021				82800	496800000			
04-04-2021						82800	496800000	
05-04-2021								
06-04-2021								
07-04-2021								
08-04-2021								
09-04-2021								
10-04-2021								
11-04-2021								
12-04-2021								
13-04-2021								
14-04-2021								
15-04-2021								
16-04-2021								
17-04-2021								
18-04-2021								
19-04-2021								
20-04-2021								
21-04-2021								
22-04-2021								
23-04-2021								
24-04-2021								
25-04-2021								
26-04-2021								
27-04-2021								
28-04-2021								
29-04-2021								
30-04-2021								
Jumlah		394800	2379360000	82800	496800000	82800	496800000	

Pencatatan	Tanggal	Akun	D	K
Jurnal pembelian	06/04/2021	Persediaan barang Dagangan	Rp 50.400.000	

Pencatatan	Tanggal	Akun	D	K
Jurnal pembelian	03/04/2021	Persediaan barang Dagangan	Rp 55.200.000	
		Hutang dagang		Rp 55.200.000
Jurnal penjualan	06/04/2021	Harga Pokok Penjualan (COGS)	Rp 39.600.000	
		Persediaan barang Dagangan		Rp 39.600.000
Saat proses billing	06/04/2021	Piutang	Rp 43.956.000	
		Penjualan		Rp 39.600.000
		PPN Out		Rp 4.356.000

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa persediaan awal sambal pedas dahsyat pada bulan April 2021 sebanyak 240.000 pcs dengan total harga Rp. 1.320.000.000, terdapat pembelian sebanyak 20.400 pcs, dengan total harga Rp. 118.500.000. Kemudian untuk Harga Pokok Penjualan total sebanyak 46.800 pcs dengan total harga Rp. 257.400.000. Sehingga total persediaan akhir terdapat 193.200 pcs dengan harga Rp 5.500, 15.600 pcs dengan harga Rp 5.750, 4.800 pcs dengan harga Rp 6.000. lalu untuk pencatatan jurnal pada saat pembelian yaitu persediaan barang dagang (D) dan Hutang dangang (K) seharga Rp 55.200.000. Dan untuk pencatatan jurnal penjualan yaitu Harga Pokok Penjualan (D) dan pesediaan barang dagang (K) seharga Rp 39.600.000, jurnal saat proses billing yaitu piutang (D) seharga Rp 43.956.000, penjualan (K) seharga Rp 39.600.000 dan PPN Out (K) seharga Rp 4.356.000.

Analisis Data

Tabel. 5

Analisis Motode Pencatatan dan Penilaian Persediaan yang digunakan pada PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia dengan PSAK No.14

Pencatatan	Perusahaan	PSAK No.14
Pembelian persediaan barang dagang (kredit)	Persediaan barang dagang pada hutang dagang	Persediaan barang dagang pada hutang dagang

Penjualan persediaan barang dagang (kredit)	Harga pokok penjualan pada persediaan barang dagang. Piutang pada penjualan	Harga pokok penjualan pada persediaan barang dagang. Piutang pada penjualan
Pengakuan persediaan	Barang persediaan diakui pada saat barang diterima di gudang (<i>Good receive</i>)	Barang diakui sebagai persediaan pada saat barang tiba di perusahaan.
Pengukuran persediaan	Mencatat semua yang menyangkut pembelian yaitu harga beli, biaya pengangkutan, dll.	Biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain-lain
Pengakuan sebagai beban	Harga pokok penjualan pada persediaan barang dagang	Harga pokok penjualan pada persediaan barang dagang

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia sudah sesuai standar PSAK No.14. *Head Office* PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia ada di Jakarta, dan untuk aktifitas akuntansinya PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia hanya ditugaskan untuk melakukan pencatatan atau penjumlahan atas aktifitas akuntansi yang terjadi. Sementara untuk pembuatan laporan keuangan akan dilakukan oleh PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia pusat.

KESIMPULAN

Sistem pencatatan persediaan yang telah digunakan oleh PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia adalah menggunakan metode pencatatan perpetual terkomputerisasi dan telah sesuai dengan PSAK No.14. Sistem penilaian yang digunakan adalah metode FIFO (*First In First Out*) atau MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama) dan telah sesuai dengan PSAK No.14.

SARAN

Dalam pencatatan persediaan, diharapkan PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia mempertimbangkan untuk membuat kartu persediaan yang dicatat secara manual (dalam bentuk excel) dan Dalam penilaian persediaan jika barang yang diterima mempunyai *expired* yang lebih tua dari stok yang ada di gudang saat datang, maka diharapkan menerapkan sistem FEFO (*First Expired First Out*) agar barang bisa segera terjual guna menghindari barang *expired*.

KEPUSTAKAAN

- Baramuli, Friska. 2015. Analisis Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli. *Jurnal EMBA Vol. 3 No.3 September 2015, Hal. 52-62.*
- Barchelino, Rivaldo. 2016. Analisis Penerapan PSAK No.14 terhadap metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan pada PT Surya Wenang Indah Manado. *Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 827-846.* Univrsitas Sam Ratulangi Manado.
- Lulianto DSC, Susilawati RAE. 2016. Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Sesuai PSAK No.14 pada PT Toeng Makmur. *Jurnal Riset Mahasiswa 2016.* Universitas Kanjuruhan, Malang.
- Hernawan, Sigit. 2013. *Akuntansi Perusahaan Manufaktur.* Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Persediaan.* Jakarta. Garha Akuntan.
- Jusup, Al Haryono . 2014 . *Dasar – Dasar Akuntansi Ed.7.* Yogyakarta. Sekolah Tinggi ilmu Ekonomi YPKN.
- Keiso, D.E., Weygandt., J.J., & Warfield, T.D. 2012. *Intermediate Accounting.* Jakarta. Erlangga.
- Martani, Dwi. 2012 . *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK.* Jakarta. Salemba Empat.
- Maesaroh Y., Dewi EP. 2020. Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK 14 (Studi Kasus pada PT XYZ-CTP 1). *Journal Buana Akuntansi.* Vol.05 No.1 (2020).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R & D.* Bandung. Alfabeta.